

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha mencapai prestasi optimal, dapat dikatakan siswa kurang mantap melakukan latihan. Pada dasarnya, para guru dalam mengajar pendidikan jasmani lebih mengutamakan kesehatan pribadi, kepercayaan diri, kemampuan bereaksi, dan berusaha mengurangi kelainan yang timbul karena tugas-tugas di dalam kelas yang tidak banyak memerlukan kegiatan jasmaniah. Oleh karena itu, setiap guru pendidikan jasmani harus dapat mengajarkan para siswanya dalam melakukan kegiatan jasmani sampai semaksimal mungkin, bebas bergerak, dan dapat memberikan kegembiraan.

Seorang guru pendidikan jasmani memiliki kesulitan sendiri dalam mendemonstrasikan pelajaran pendidikan, bukan pada kegiatan prakteknya saja tetapi agar siswa juga dapat tertarik dengan teori olahraga sebelum kegiatan praktek di lapangan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada serta guru mampu menjelaskan secara ilmiah agar siswa mampu dan mengerti akan hasil dari suatu gerakan dalam kegiatan berolahraga

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani belum berjalan secara efektif seperti yang diharapkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional dan masih menerapkan system latihan. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus jelakan secara nyata sehingga membuat anak semakin paham akan pelajaran yang tsedang di berikan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada pemahaman suatu gerak motorik. Konsep dasar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum dan menyeluruh. Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistemaik antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (Sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat pada tanggal 16 februari 2016

khususnya pada saat proses pembelajaran bola voli materi passing atas. Siswa melakukan passing masih kurang baik khususnya pada saat passing atas, dimana kekurangannya Para siswa banyak melakukan kesalahan pada saat melakukan gerakan awal dan sikap perkenaan serta sikap akhir. Pada saat sikap permulaan kebanyakan siswa melakukan kesalahan pada sikap jongkok atau membuat kuda-kuda, mereka melakukan passing atas tidak melakukan awalan yang benar dan mereka melakukan hanya berdiri seperti melempar bola biasanya dengan berdiri di depan net. Pada saat perkenaan siswa kebanyakan salah pada bentuk tangan yang terlalu rendah untuk melakukan passing atas. Pada saat melakukan sikap akhir siswa banyak melakukan kesalahan pada saat melangkah kaki yang seharusnya melangkah kedepan mereka melakukannya langsung berbalik kebelakang setelah melakukan passing atas.

Hal ini disebabkan karena variasi yang dibuat belum dapat membantu siswa untuk meningkatkan teknik dasar passing atas. Pemberian materi masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dilibatkan untuk menggali kreativitasnya.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Padang Tualang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 belum mencapai ketuntasan, adapun capaian KKM yang harus diperoleh siswa adalah 75. Jumlah siswa pada kelas X IPA 1 adalah 35 siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 24 orang perempuan dan yang belum mencapai nilai KKM adalah 24 siswa sedangkan yang telah mencapai nilai KKM adalah 11 siswa. Jadi hasil persentase

yang belum mencapai nilai KKM 74.29% dan yang sudah mencapai nilai KKM adalah 31.42%. Sekolah memiliki sarana prasaran yang sudah cukup baik karena memiliki 1 lapangan bola voli, 1 lapangan futsal, 2 ring basket dan 1 lapangan takraw. Dan memiliki 4 bola voli, 3 bola futsal, 2 bola basket.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran passing atas bola voli dikelas tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru belum sesuai, oleh sebab itu perlu dilakukan pendekatan yang dapat memecahkan masalah, yaitu melalui pendekatan scientific.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menarangkan proses pembelajaran melalui pendekatan ilmiah dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menggunakan pendekatan scientific dengan variasi pembelajaran adalah bahwa siswa akan dapat memahami secara ilmiah tentang gerak dasar dalam *passing* atas bola voli.

Adapun keunggulan-keunggulan dari pendekatan scientific adalah lebih mudah diterima oleh siswa, lebih bermakna bagi siswa, lebih mudah diterapkan oleh siswa, lebih melekat menjadi perilaku siswa, siswa lebih menghargai kemampuan yang di perolehnya, siswa lebih percaya diri, kemampuan yang diperoleh lebih permanen

Dari uraian diatas, maka penulis berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli melalui pendekatan scientific dengan variasi pembelajaran. Harapan penulis dengan penelitian ini adalah agar para guru pendidikan jasmani dan penulis khususnya lebih selektif dalam strategi mengajar, guna tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efisien dan menarik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli,
2. siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam Proses Pembelajaran,
3. proses penyampaian materi masih menonton serta motivasi dan keaktifan siswa masih kurang baik dan sulit bisa ditangkap siswa secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Ada pun pembatasan masalah yang ingin sipeneliti bahas dalam penelitian ini agar penelitian ini efektif dan efisien maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya untuk memperbaiki hasil belajar *passing* atas bola voli melalui pendekatan scientific dengan variasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Pendekatan scientific dengan Variasi Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

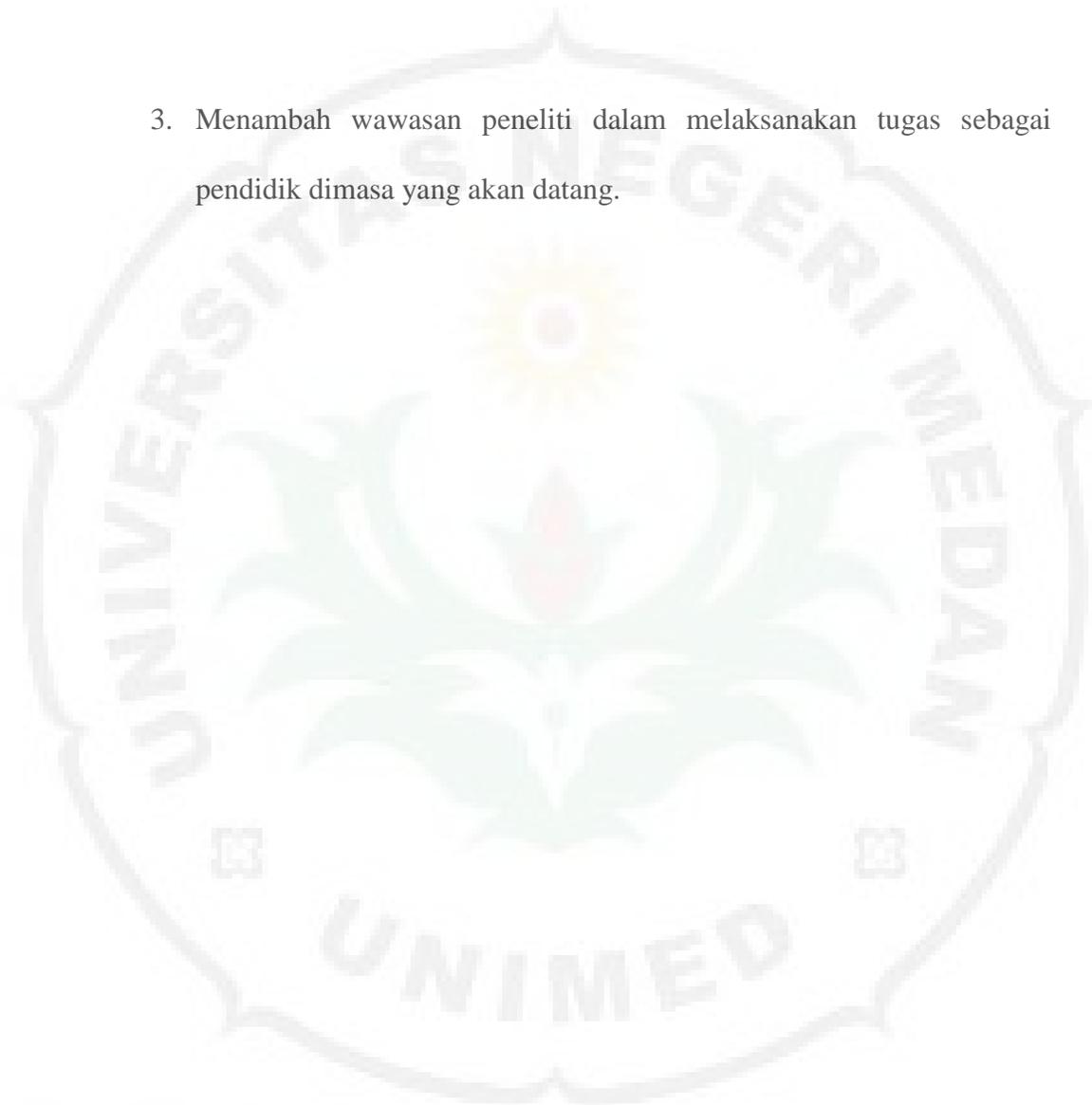
Berlanjut dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Scientific dengan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan masukan pada guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, khususnya *passing* atas dalam permainan bola voli.
2. Mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga lebih dapat di pahami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

3. Menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY